



**MENENGOK BUS TOILET VIP PEMKOT YOGYA**

## Dilengkapi AC, Buang Air Terasa Sejuk

**BUS** toilet berwarna hijau pada Selasa (9/1) lalu berhenti di tepi Jalan Pangurakan Yogyakarta. Seorang petugas terlihat keluar masuk mengecek sarana toilet di dalam bus. Tak seperti toilet umum lainnya yang biasanya bau pesing dan kotor. Masuk ke bus toilet itu tak ada bau pesing. Sarana toilet berupa *water closet* (WC) duduk, urinoir dan wastafel bersih. Apalagi saat pintu ditutup, terasa udara sejuk dari alat pendingin AC yang dipasang.

Ya itulah bus toilet baru milik Pemkot Yogyakarta yang kini mulai dioperasikan pada kegiatan tertentu di masyarakat. Bus toilet hijau tersebut memiliki sarana toilet yang cukup mewah dan bersih karena standar untuk *Very Important Person* (VIP). Serupa toilet mewah yang dibangun Pemda DIY di bawah tanah di Jalan Senopati.

Tak heran siang itu bus toilet dioperasikan karena di Gedung Sonobudoyo berlangsung acara peresmian kelanjutan penataan kawasan Malioboro yang dihadiri tamu penting. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono bahkan turun langsung mengecek kondisi bus toilet VIP itu. Mulai dari closet, wastafel sampai AC dia cek.

Bus toilet itu adalah salah satu dari 2 bus toilet yang diadakan Pemkot Yogyakarta dengan anggaran APBD 2017 seharga Rp 1,3 miliar. "Kota Yogyakarta ini sering kedatangan tamu penting seperti tamu negara. Makanya butuh toilet yang representatif," kata Agus belum lama ini.

Dalam satu bus toilet itu terdapat dua bilik toilet di sebelah depan dan belakang. Setiap bilik terdapat toilet duduk dan urinoir untuk buang air kecil kaum pria. Sedangkan di bagian tengah antara dua bilik toilet itu ada dua wastafel dilengkapi kaca dan alat pengering tangan.

"Bus toilet warna hijau tersebut sudah mulai kami operasionalkan sejak malam tahun baru lalu di kawasan Tugu dan Titik Nol Kilometer Yogyakarta," ujarnya.

Dua bus toilet tersebut melengkapi satu mobil toilet milik Pemkot Yogyakarta yang sudah ada sebelumnya. Selama ini mobil toilet yang ada bisa digunakan untuk masyarakat umum dengan sistem sewa. Sesuai perda tarif sewa mobil toilet sekitar Rp 2,1 juta/24 jam untuk dalam kota dan Rp 3 juta/24jam bagi luar kota.

Sedangkan 2 bus toilet tersebut sementara ini masih digratiskan karena belum ada penentuan tarif sewa. Tapi bus toilet itu tidak sembarangan bisa dioperasikan di tempat-tempat umum atau disewa. Bus toilet sementara khusus dioperasikan untuk pelayanan dari pemerintah saat ada keramaian masyarakat seperti di Balaikota, kawasan titik nol kilometer dan Tugu Yogyakarta.

"Layanan bus toilet sementara masih *free* (gratis) karena ini bagian dari pelayanan pemkot," tambah Agus.

Fasilitas toilet umum yang bersih tentu memberikan kenyamanan bagi masyarakat. Selain toilet bawah tanah kelas bintang lima yang bersih telah dibangun, mestinya toilet umum lainnya di tempat wisata seperti Malioboro juga perlu dibenahi. Tak harus mewah, yang penting layak dan kebersihannya terjaga. Hal itu akan mendukung Yoga sebagai kota wisata. (Tri) -m Lanjut

| Instansi       | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas PUPKP | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005